

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT PNEUMONIA PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI DESA KALEO WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMBU

Kurniawati¹, Nurul Qamarya², Neti Sulami³
Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima
Jl. Gajah Mada No. 19 Penatoi Kota Bima
Email:kurniawatisape@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian balita tertinggi di dunia. Pada kawasan Asia Tenggara, kasus ini sebanyak 186.965. Indonesia merupakan negara penyebab kematian Pneumonia kedua tertinggi di Asia Tenggara, dengan kasusnya sebanyak 19.671. World Health Organization telah menyatakan Indonesia menempati urutan ketiga jumlah perokok terbanyak di dunia. Anak dengan orangtua yang merokok memiliki risiko lebih tinggi terpapar asap rokok karena mereka mempunyai kontak fisik yang lebih dekat dengan orangtuanya, serta dengan permukaan dan debu yang terkontaminasi oleh asap rokok. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang penyakit *pneumonia di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu tahun 2024*. **Metodelogi Penelitian:** penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Tentang penyakit pneumonia . Sampel yaitu ibu sebanyak 30 orang. Teknik sampling yaitu *total sampling* Analisis data menggunakan analisis univariat dengan menghitung distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian :** Karakteristik ibu di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu tahun 2024 berdasarkan umur sebagian besar pada kategori umur 20-35 tahun yaitu sebesar 83%, berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori pendidikan menengah yaitu sebesar 63%. Dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori tidak bekerja yaitu sebesar 63%. **Kesimpulan :** Pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia tahun 2024 sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebesar 77% **Saran :** pengetahuan yang dimiliki diperthanakan dan ditingkatkan sehingga dapat menekan angka kesakitan pada anak yang mengalami penyakit pneumonia.

Kata kunci : *pengetahuan, ibu, pneumonia, anak*

ABSTRACT

Background: Pneumonia is one of the highest causes of infant mortality in the world. In the Southeast Asia region, these cases were 186,965. Indonesia is the country that causes the second highest number of pneumonia deaths in Southeast Asia, with 19,671 cases. The World Health Organization has stated that Indonesia ranks third in the number of smokers in the world. Children with parents who smoke have a higher risk of being exposed to cigarette smoke because they have closer physical contact with their parents, as well as with surfaces and dust contaminated by cigarette smoke. Research Objective: to determine mothers' knowledge about pneumonia in Kaleo Village, Lambu Health Center Working Area in 2024. Research Methodology: this research is a quantitative descriptive study with a single variable, namely Mother's Knowledge about pneumonia. The sample consisted of 30 mothers. The sampling technique is total sampling. Data analysis uses univariate analysis by calculating the frequency distribution. Research Results: Characteristics of mothers in Kaleo Village, Lambu Health Center Working Area in 2024, based on age, mostly in the 20-35 year age category, namely 83%, based on education, mostly in the secondary education category, namely 63%. And based on work, the majority are in the non-working category, namely 63%. Conclusion: Mothers' knowledge about pneumonia in 2024 will mostly be in the sufficient category, namely 77%. Suggestion: The knowledge they have is maintained and improved so that it can reduce the morbidity rate in children who experience pneumonia.

Key words: knowledge, mother, pneumonia, child

I. PENDAHULUAN

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita: < 2 bulan : ≤ 60 /menit, 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit, 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit (Kemenkes RI, 2019).

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian balita tertinggi di dunia. Pada kawasan Asia Tenggara, kasus ini sebanyak 186.965. Indonesia merupakan negara penyebab kematian *Pneumonia* kedua tertinggi di Asia Tenggara, dengan kasusnya sebanyak 19.671. World Health Organization telah menyatakan Indonesia menempati urutan ketiga jumlah perokok terbanyak di dunia. Anak dengan orangtua yang merokok memiliki risiko lebih tinggi terpapar asap rokok karena mereka mempunyai kontak fisik yang lebih dekat dengan orangtuanya, serta dengan permukaan dan debu yang terkontaminasi oleh asap rokok. (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi NTB, kejadian pneumonia pada anak di kabupaten Bima tahun 2023 sebanyak 1572 baik pada anak laki-laki maupun perempuan. Sedangkan kejadian pneumonia berat pada tahun 2023 sebanyak 159 kasus dan batuk bukan pneumonia sebanyak 7720 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2024).

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian pneumonia di Indonesia telah dilakukan berbagai upaya yaitu melalui pemberian imunisasi, peningkatan status

gizi ibu hamil, promosi ASI eksklusif bagi bayi sampai usia 6 bulan, menyusui ditambah MPASI selama 2 tahun, menuntaskan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) untuk anak, obati ke fasilitas kesehatan jika anak sakit, pastikan kecukupan gizi seimbang pada anak, menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta memanfaatkan buku KIA untuk mendapat informasi kesehatan anak, peningkatan gizi bayi dan balita, pengendalian polusi udara dalam ruangan (indoor air pollution), promosi rumah sehat, perbaikan tindakan masyarakat dalam pencarian pelayanan kesehatan, perbaikan dalam tatalaksana pneumonia, dan menetapkan pendanaan berkelanjutan untuk pelaksanaan upaya penetapan dan pengendalian pneumonia (Widyawati, 2021).

Dampak yang dapat ditimbulkan dari penyakit pneumonia apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas balita akibat pneumonia. Pneumonia dapat berkembang menjadi pneumonia berat yang dapat menyebabkan kematian. Mengingat besarnya dampak buruk dari pneumonia pada balita, perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui apa pneumonia pada balita itu. Masyarakat masih belum menyadari bahwa pneumonia merupakan penyakit yang berbahaya bagi balita dan bahkan bisa menyebabkan kematian (Widyawati, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu pada bulan 15 April Tahun 2024 sebanyak 10 orang ibu anak usia 1-5 tahun, dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang penyakit Pneumonia kepada 10 orang ibu

balita, diperoleh hasil sebanyak 4 orang ibu mengetahui tentang penyakit pneumonia dan 6 orang ibu tidak mengetahui tentang penyakit Pneumonia.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Pneumonia Pada anak usia 1-5 tahun di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu tahun 2024”.

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan terhadap suatu objek yang nyata melalui data sampel atau populasi dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Arikunto, 2019). Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecah atau menjawab permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Pneumonia pada anak usia 1-5 tahun di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu Tahun 2024.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit Pneumonia pada anak usia 1-5 tahun di Desa Kaleo Wilayah Kerja Puskesmas Lambu Tahun 2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian ini di Kecamatan Lambu ada satu pusat kesehatan masyarakat, yaitu UPT Puskesmas Lambu yang terletak di desa Rato. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 30 responden, kelompok umur dengan responden terbanyak berada pada kelompok dengan kategori 20-35 Tahun yaitu berjumlah 25 responden (83%) dan terkecil pada kategori <20 Tahun sebanyak 0 orang (0%). Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dari 30 responden, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh ibu yang memiliki bayi di Desa Sumi Wilayah kerja Puskesmas Lambu adalah Menengah (SMA) yaitu sebanyak 19 responden (63%) dan terkecil pada pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (13%). Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan sebagian besar responden yaitu 19 responden (63%) Tidak Bekerja dan 11 orang (37%) bekerja. Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan dari 30 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyakit pneumonia pada anak usia 1-5 tahun yaitu sebanyak 23 responden (77%) dan terkecil pengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 orang (10%). Usia Ibu yang memiliki bayi menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 25 responden (83%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 19 responden (63%). Pendidikan yang tinggi membentuk pola pikir seseorang menjadi lebih baik sehingga dengan mudah dalam menyerap informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 19 responden

(63%), bekerja sebanyak 11 responden (37%). Pada penelitian mayoritas pengetahuan ibu yang memiliki anak di Desa Kaleo wilayah kerja Puskesmas Lambu Kabupaten Bima adalah cukup, terbukti dari 30 responden, 10% berpengetahuan kurang 3 responden, 77% berpengetahuan cukup 23 responden, dan 13% berpengetahuan baik 4 responden. Hal ini dapat di simpulkan bahwa rata-rata ibu yang memiliki anak di Desa Kaleo wilayah kerja Puskesmas Lambu memiliki pengetahuan cukup.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Karakteristik Ibu yang memiliki anak berdasarkan usia sebagian besar pada kategori usia 20-35 yaitu sebesar (83%), berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori Pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 19 responden (23%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori pekerjaan yaitu tidak bekerja sebesar (63%). Berdasarkan 30 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya penyakit pneumonia pada anak usia 1-5 tahun yaitu sebanyak 23 responden (77%) dan mengarah pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (13%).

V. UCAPAN TERIMAKASI

Terimakasih untuk bapakku tercinta Ibuku tercinta. Terimakasih sudah membesarkanku saat ini, mengajari banyak hal dan menyayangiku dengan penuh kasih. Tidak ada kata yang cukup untuk berterimakasih atas jasa ibu dan bapak. Terimakasih untuk dukungannya yang tiada hentinya, sehingga saya bisa menempuh

pendidikan dengan baik dan lancar atas doa ibu dan bapak.

Terimakasih untuk sodara dan keluarga yang selalu memberikan suport dan mendukung setiap perjalanan saya.

Untuk seluruh dosen AKBID SURYA MANDIRI BIMA dan staf terima kasih atas ilmu-ilmunya. Tanpa kalian anak-anak seperti kami tak akan mendapatkan tambahan wawasan yang meluas.

REFERENSI

- A, Aziz, Hidayat. (2017). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1. Airlangga University Press.
- Arikunto, 2019. Prosedur Penelitian. Rhineka Cipta : Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Bali. Denpasar : Bagian Data dan Informasi
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB. 2024. Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin di Provinsi NTB. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/penemuan-kasus-pneumonia-balita-menurut-jenis-kelamin-di-provinsi-ntb>
- Ifalahma.D, Sulistiyanti.A, Arini.L.D.D. 2022. Pengetahuan ibu tentang Pneumonia pada balita di Puskesmas Jatinom Klaten. OVUM : Journal of Midwifery

- and Health Sciences Volume 2
Nomor 2 Oktober 2022
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Muarabagja.K dan Ernawati. 2020. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orang Tua Tentang Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia Pada Balita (0-5 Tahun) Di Rsud Ciawi Tahun 2018. Tarumanagara Medical Journal Vol. 2, No. 1, 104-109, April 2020
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. metodologi kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Purwati.N.H, Natasha.D, dan Aryanti.S. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan Volume 13 No. 1 Mei 2023, Hal. 38-49
- Sartika.N.K.I.D. 2022. Gambaran Perilaku Orang Tua Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Klungkung Tahun 2022. KTI: Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Widyawati. (2021). Indonesia Tegaskan Komitmen Pencegahan Pneumonia di Forum Internasional.<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/2020130/0632897/indonesia-tegaskan-komitmen-pencegahan-pneumonia-forum-internasional/>
- World Health Organization. (2020). Global Progress Report On Implementation Of The Who Framework Convention On Tobacco Control. World Health Organization.